PERAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI SEKTOR BARAT KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU

TESIS

OLEH

SYABIRIN
NIM F2171231024

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI SEKTOR BARAT KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Pada Jurusan Ilmu Pendidikan

OLEH

SYABIRIN
NIM F2171231024

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI SEKTOR BARAT KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Pengujian Penelitian Tesis
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Pada Jurusan Ilmu Pendidikan

OLEH

SYABIRIN
NIM F2171231024

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

PERAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI SEKTOR BARAT KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU

TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

SYABIRIN
NIM F2171231024

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd	**Dr. Amrazi Zakso, M.Pd**
NIP 196004291987031003	**NIP 19630109 1987031003**

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PERAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI SEKTOR BARAT KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU

TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

SYABIRIN
NIM F2171231024

Disahkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd	**Dr. Amrazi Zakso, M.Pd**
NIP 196004291987031003	**NIP 19630109 1987031003**

Penguji I	Penguji II
Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.	**Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd**
NIP 196604011991021001	**NIP 198705282008121002**

Disahkan,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Tesis, tanggal : 13 Februari 2025

LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS

PERAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI SEKTOR BARAT KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU

KELAYAKAN TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

SYABIRIN
NIM F2171231024

Disahkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd	**Dr. Amrazi Zakso, M.Pd**
NIP 196004291987031003	**NIP 19630109 1987031003**
Penguji I	Penguji II
Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.	**Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd**
NIP 196604011991021001	**NIP 198705282008121002**

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Kelayakan Tesis, tanggal : 6 Februari 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SYABIRIN
NIM	: F2171231024
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 3 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



SYABIRIN
NIM F2171231024

PERNYATAAN REVIEWER TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Candra Hidayat,S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir	: Sei Manyam, 15 April 1985
Pendidikan	: S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat	: Sanggau
Nomor Handphone	: 085349386566

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah membaca, mengedit, memberikan saran perbaikan teknik penulisan Tesis sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa merubah substansi Tesis yang berjudul : **Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau.**

Ditulis oleh mahasiswa :

Nama	: SYABIRIN
NIM	: F2171231024
Program Studi	: Administrasi Pendidikan
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. Tanjungpura
Nomor Handphone	:

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 14 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan,

Candra Hidayat,S.Pd

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

ABSTRAK

Syabirin, (2025). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. [Pembimbing (1) : Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd; (2). Dr. Amrazi Zakso, M.Pd]

Kata Kunci : Pengawas Sekolah, Mutu Pendidikan, Supervisor.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri wilayah Barat Kecamatan Jangkang, Kabupaten Sanggau, yang menghadapi tantangan seperti kondisi geografis yang sulit dan keterbatasan sumber daya. Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan penelitian berjumlah 10 orang dari 3 sekolah dasar, terdiri dari 2 perempuan dan 8 laki-laki, dengan rentang usia 32 hingga 57 tahun. Metode pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa pengawas sekolah berperan penting dalam supervisi akademik, pengembangan profesional guru, dan evaluasi mutu pendidikan. Mereka melaksanakan peran ini melalui kunjungan langsung, pelatihan, dan fasilitasi komunikasi antarpendidik. Namun, efektivitas supervisi terhambat oleh kondisi geografis, jumlah pengawas yang terbatas, dan sarana prasarana yang kurang memadai. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pengawas menggunakan strategi berbasis gugus dan memanfaatkan teknologi komunikasi, seperti WhatsApp, untuk memastikan keberlanjutan pembinaan. Penelitian ini juga menemukan peningkatan pada aspek literasi dan numerasi siswa, meskipun capaian kompetensi siswa secara keseluruhan masih berada di kategori menengah ke bawah. Pengawas terus mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, membangun kolaborasi antarpendidik, dan melibatkan komunitas lokal.Kesimpulannya, pengawas sekolah memiliki peran signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan, meskipun menghadapi tantangan besar. Implikasinya bahwa diperlukan inovasi dan kebijakan strategis untuk memperkuat supervisi di daerah terpencil agar standar mutu pendidikan dapat dicapai secara lebih merata.

ABSTRACT

Syabirin, (2025). The Role of School Supervisors in Improving the Quality of Education in Public Elementary Schools in the Western Sector of Jangkang Subdistrict, Sanggau Regency. [Advisors: (1) Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd; (2) Dr. Amrazi Zakso, M.Pd]

Keywords: School Supervisors, Education Quality, Supervision.

The purpose of this research is to describe the role of school supervisors in improving the quality of education at public elementary schools in the Western region of Jangkang District, Sanggau Regency, which faces challenges such as difficult geographical conditions and limited resources. The research employs a qualitative approach with a case study design. The participants in the study consist of 10 individuals from 3 elementary schools, including 2 females and 8 males, with ages ranging from 32 to 57 years. Data collection methods include in-depth interviews, direct observations, and document analysis. The main findings of this study indicate that school supervisors play a crucial role in academic supervision, professional development of teachers, and evaluation of educational quality. They carry out these roles through direct visits, training sessions, and facilitating communication among educators. However, the effectiveness of supervision is hindered by geographical conditions, a limited number of supervisors, and inadequate facilities and infrastructure. To address these challenges, supervisors employ cluster-based strategies and utilize communication technology, such as WhatsApp, to ensure the continuity of guidance. The research also found improvements in students' literacy and numeracy skills, although the overall competency levels of students remain in the lower-middle category. Supervisors continue to encourage teachers to participate in training, foster collaboration among educators, and engage the local community. In conclusion, school supervisors have a significant role in enhancing the quality of education, despite facing substantial challenges. The implications suggest that innovation and strategic policies are needed to strengthen supervision in remote areas to achieve educational quality standards more equitably.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang" ini dengan baik.

Tesis ini terdiri dari 5 Bab utama yang secara sistematis membahas topik penulisan. Bab I menguraikan latar belakang masalah, pertanyaan penulisan, tujuan penulisan, manfaat, dan defenisi operasional. Bab II menyajikan kajian pustaka yang mendasari penulisan ini, termasuk teori-teori tentang pengawas sekolah, mutu pendidikan, dan peran pengawas sekolah meningkatkan mutu pendidikan. Bab III membahas metode yang digunakan, seperti teknik pengumpulan data, partisipan, dan analisis data, pemeriksaan keabsaahan data. BAB IV Hasil dan pembahasan, meliputi : Pengawas Sekolah yang meningkatkan mutu pendidikan; Mutu Pendidikan; dan Peran Pengawas dalam mutu pendidikan. BAB V Kesimpulan dan Saran.

Tujuan dari penulisan ini untuk mendeskripsikan secara mendalam peran strategis pengawas dalam melakukan pendampingan dan transformasi strategis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sektor Barat, Kecamatan Jangkang. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mutu pendidikan satuan pendidikan.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua. Dengan izin dan berkat Allah Subhanahu wa Ta'ala, setiap usaha yang dilakukan senantiasa diridhai dan diberkahi. Amin.

Pontianak, 3 Januari 2025

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Ibu, Saudara/I semua yang sudah mendukung atau berkontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan tesis ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd selaku pembimbing pertama, sekaligus Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura, yang telah memberi motivasi, mendukung, membimbing dan memberi langkah-langkah atau saran dalam penulisan ini.
2. Bapak Dr. Amrazi Zakso, M.Pd., sebagai pembimbing kedua, yang telah bekerja keras, memotivasi dan memberikan arahan, saran masukan, serta dukungan sehingga penulisan ini dapat selesai.
3. Bapak Dr. Ahmad Yani T., M.Pd, selaku penguji pertama dan sekaligus Dekan FKIP Universitas Tanjungpura, yang memberikan saran, dan masukan, memotivasi dan memberi semangat dalam penulisan ini.
4. Bapak Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd, selaku penguji kedua, telah memberikan saran dan masukan, dan semangat untuk cepat menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak Efendi S.Pd, selaku staff S2 Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura, mendukung dalam administrasi perlengkapan selama penulisan ini.
6. Bapak Nursalim, S.Pd.SD., selaku pengawas sekolah dari dinas pendidikan kabupaten sanggau, yang telah menerima penulis untuk meneliti peran pengawas ini.

7. Bapak Basarudin, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 04 Kolonorma, Kecamatan Jangkang, yang ikut berkontribusi dalam pengambilan data melalui wawancara dan observasi penulisan ini.
8. Bapak Vinsensius Endang, S.Pd., sebagai kepala SD Negeri 13 Empiyang, yang selalu mensupport dan membantu saya dalam penulisan dan pengambilan data ini agar cepat selesai.
9. Bapak Sahrel, S.Pd.K., sebagai kepala SD Negeri 17 Tanggung, Kecamatan Jangkang, yang telah mendukung dalam penulisan ini saat pengambilan data melalui wawancara dan observasi.
10. Bapak Ibu Guru SD Negeri 04 Kolonorma, SD Negeri 13 Empiyang, dan SD Negeri 17 Tanggung.
11. Bapak Ibu komite sekolah di SD Negeri 4 Kolonorma, SD Negeri 13 Empiyang, dan SD Negeri 17 Tanggung.
12. Ibu Nurul Hidayah, S.Th.I, istri saya terkasih, yang sudah mendukung dengan doa, semangat, serta tenaga untuk mendukung saya cepat selesai dan wisuda.
13. Ananda, M. Aqsha Al Arkhaan, anak saya terkasih yang juga turut mendoakan saya.
14. Teman-teman satu angkatan S2 Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura tahun 2023, semoga semuanya sehat dan semangat.

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN TESIS ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN KELAYAKAN TESIS ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **vi**
PERNYATAAN REVIEWER TESIS ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACK ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 11
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Hasil Penelitian 12
E. Definisi Operasional 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA 16
A. Pengawas Sekolah 16
1. Pengertian Pengawas Sekolah 16
2. Pencetus Teori Pengawas Sekolah 18
3. Kriteria Calon Pengawas Sekolah 20
4. Indikator Pengawas Sekolah 21
5. Fungsi Pengawas Sekolah 24
a. Fungsi Supervisi Akademik dan Manajerial 24
b. Fungsi Monitoring dan Evaluasi Kinerja 25
c. Fungsi Pengembangan Profesional Guru 25

d. Fungsi Kepemimpinan Pendidikan 26
6. Tugas Pengawas Sekolah 27
7. Bentuk Pengawasan/Supervisi Sekolah Yang Efektif 30
B. Mutu Pendidikan 33
1. Pengertian Mutu Pendidikan 33
2. Pencetus Teori Mutu Pendidikan 34
3. Indikator Mutu Pendidikan 35
4. Fungsi Mutu Pendidikan 38
5. Standar Nasional Pendidikan (SNP)
sebagai Tolok Ukur Mutu Pendidikan 40
6. Tinjauan Kritis Pada Mutu Pendidikan di Daerah Tertinggal 41
a. Ketimpangan Pendidikan 41
b. Peran Pemerintah 43
C. Peran Pengawas Sekolah Dalam Mutu Pendidikan 46
1. Kebijakan Merdeka Belajar Episode ke-15 46
a. Prinsip Pendampingan 47
b. Siklus Pendampingan 47
2. Transformasi Melalui Raport Mutu Pendidikan 48
3. Tantangan dan Kendala Pengawas dalam Meningkatkan Mutu 49
4. Strategi Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu 51
a. Program Pelatihan dan Pengembangan Guru 51
b. Pembinaan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah 52
c. Pemberian Umpan Balik dan Tindak lanjut pengawasan 52
D. Penelitian Terdahulu 53
BAB III METODE PENELITIAN 56
A. Jenis Penelitian 56
B. Kehadiran Peneliti 56
C. Lokasi Penelitian 57
D. Partisipan Penelitian 58
E. Teknik Pengumpulan Data 58
F. Instrument Pengumpulan Data 59
G. Analisis Data 60
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 63

A. Hasil Penelitian 63
1. Profil SD Negeri Sektor Barat Kec. Jangkang Kabupaten Sangau 63
a. SD Negeri 4 Kolonorma 63
b. SD Negeri 13 Empiyang 64
c. SD Negeri 17 Tanggung 65
d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan 66
2. Pengawas Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sektor Barat 67
3. Mutu Pendidikan di SD Negeri Sektor Barat Kec. Jangkang 75
4. Peran Pengawas Sekolah Menghadapi Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang, Sanggau 80
B. Pembahasan 89
1. Pengawas Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan 89
a. Kompetensi Supervisor 89
b. Kepemimpinan Pendidikan 90
c. Peningkatan Mutu Supervisi 92
d. Proses Supervisi Sekolah 94
2. Mutu Pendidikan 96
a. Pembiayaan Pendidikan dan Fasilitas Pembelajaran 96
b. Kualitas Kinerja Tenaga Pendidik 98
c. Profesionalisme Guru 100
3. Peran Pengawas Menghadapi Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan 102
a. Prinsip Pendampingan Pengawas 102
b. Transformasi Melalui Raport Mutu Pendidikan 104
c. Tantangan dan Kendala Pengawas 106
d. Strategi Pengawas Dalam Meningkatkan Mutu 108

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 111

A. Kesimpulan 111
B. Saran 112

DAFTAR PUSTAKA **116**

LAMPIRAN 1.1 : Surat Pengantar Riset 122
LAMPIRAN 1.2 : Surat Keterangan Di Terima Penelitian 123
LAMPIRAN 1.3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian..... 124
LAMPIRAN 2: Kisi-Kisi Instrument Penelitian 125
LAMPIRAN 3: Panduan Wawancara Pengawas..... 129
LAMPIRAN 4: Panduan Wawancara Kepala Sekolah 132
LAMPIRAN 5: Panduan Wawancara Guru..... 136
LAMPIRAN 6: Panduan Wawancara Komite 139
LAMPIRAN 7: Panduan Observasi 141
LAMPIRAN 8: Dokumen 144
LAMPIRAN 9 : Hasil Interview Pengawas..... 146
LAMPIRAN 10 : Hasil Interview Kepala SD Negeri 4 Kolonorma..... 151
LAMPIRAN 11 : Hasil Interview Kepala SD Negeri 13 Empiyang 155
LAMPIRAN 12 : Hasil Interview Kepala SD Negeri 17 Tanggung..... 159
LAMPIRAN 13 : Hasil Interview Guru SD Negeri 4 Kolonorma 163
LAMPIRAN 14 : Hasil Interview Guru SD Negeri 13 Empiyang 169
LAMPIRAN 15 : Hasil Interview Guru SD Negeri 17 Tanggung..... 173
LAMPIRAN 16 : Hasil Interview Komite SD Negeri 4 Kolonorma 177
LAMPIRAN 17 : Hasil Interview Komite SD Negeri 13 Empiyang 181
LAMPIRAN 18 : Hasil Interview Komite SD Negeri 17 Tanggung 184
LAMPIRAN 19 : Hasil Observasi Lapangan..... 187
LAMPIRAN 20 : Hasil Pemeriksaan Dokumen 195
LAMPIRAN 21 : Hasil Dokumentasi/Foto Di Lapangan 197
LAMPIRAN 22 : Dokumen Rapor Pendidikan SD Negeri 4 Kolonorma 200
LAMPIRAN 23 : Dokumen Rapor Pendidikan SD Negeri 13 Empiyang 210
LAMPIRAN 24 : Dokumen Rapor Pendidikan SD Negeri 17 Tanngung 219
LAMPIRAN 25 : Riwayat Hidup..... 229
LAMPIRAN 26 : Berita Acara Kelayakan Tesis..... 230
LAMPIRAN 27 : Berita Acara Tesis..... 231

DAFTAR GRAFIK; BAGAN; GAMBAR

A. GRAFIK

Grafik 1.1 Data statistik sekolah persektor.....1

B. BAGAN

Bagan 2.1 Visualisasi Alur Siklus Pendampingan.....49

Bagan 4.1 Mind Map Visi dan Misi 63

C. GAMBAR

Gambar 1.1 Ringkasan hasil capaian rapor pendidikan.....3

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.1 : Surat Pengantar Riset..... 122
LAMPIRAN 1.2 : Surat Keterangan Di Terima Penelitian..... 123
LAMPIRAN 1.3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian..... 124
LAMPIRAN 2: Kisi-Kisi Instrument Penelitian..... 125
LAMPIRAN 3: Panduan Wawancara Pengawas..... 129
LAMPIRAN 4: Panduan Wawancara Kepala Sekolah..... 132
LAMPIRAN 5: Panduan Wawancara Guru..... 136
LAMPIRAN 6: Panduan Wawancara Komite..... 139
LAMPIRAN 7: Panduan Observasi..... 141
LAMPIRAN 8: Dokumen..... 144
LAMPIRAN 9 : Hasil Interview Pengawas..... 146
LAMPIRAN 10 : Hasil Interview Kepala SD Negeri 4 Kolonorma..... 151
LAMPIRAN 11 : Hasil Interview Kepala SD Negeri 13 Empiyang..... 155
LAMPIRAN 12 : Hasil Interview Kepala SD Negeri 17 Tanggung..... 159
LAMPIRAN 13 : Hasil Interview Guru SD Negeri 4 Kolonorma..... 163
LAMPIRAN 14 : Hasil Interview Guru SD Negeri 13 Empiyang..... 169
LAMPIRAN 15 : Hasil Interview Guru SD Negeri 17 Tanggung..... 173
LAMPIRAN 16 : Hasil Interview Komite SD Negeri 4 Kolonorma..... 177
LAMPIRAN 17 : Hasil Interview Komite SD Negeri 13 Empiyang..... 181
LAMPIRAN 18 : Hasil Interview Komite SD Negeri 17 Tanggung..... 184
LAMPIRAN 19 : Hasil Observasi Lapangan..... 187
LAMPIRAN 20 : Hasil Pemeriksaan Dokumen..... 195
LAMPIRAN 21 : Hasil Dokumentasi/Foto Di Lapangan..... 197
LAMPIRAN 22 : Dokumen Rapor Pendidikan SD Negeri 4 Kolonorma..... 200
LAMPIRAN 23 : Dokumen Rapor Pendidikan SD Negeri 13 Empiyang..... 210
LAMPIRAN 24 : Dokumen Rapor Pendidikan SD Negeri 17 Tanngung..... 219
LAMPIRAN 25 : Riwayat Hidup..... 229
LAMPIRAN 26 : Berita Acara Kelayakan Tesis..... 230
LAMPIRAN 27 : Berita Acara Tesis..... 231

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Sekolah, Tenaga Kependidikan dan Pendidik Binaan..... 7

Tabel 2.1 Syarat Calon Pengawas Sekolah PANRB No. 21 20

Tabel 2.2 Syarat Calon Pengawas Sekolah Permendikbud 26/2022 21

Tabel 2.3 Syarat Calon Pengawas Sekolah PermenPANRB No. 13 21

Tabel 2.4 Standar Nasional Pendidikan Sebagai Tolak Ukur Mutu 40

Tabel 2.5 Prinsip Pendampingan Pengawas 47

Tabel 2.6 Tantangan dan kendala pengawas sekolah 50

Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu..... 53

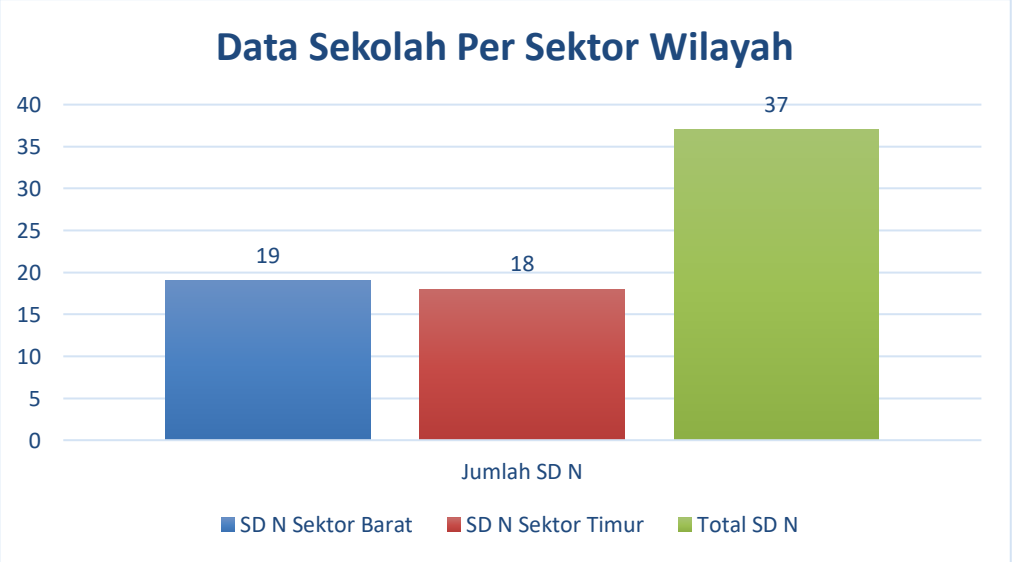
Tabel 3.1 Lokasi Penelitian Sektor Barat Kec. Jangkang 56

Tabel 3.2 Data Partisipan Penelitian SD Negeri Sektor Barat..... 57

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SD Negeri 04 Kolonorma, SD Negeri 13 Empiyang, dan SD Negeri 17 Tanggung merupakan beberapa sekolah dasar yang saling berdekatan dengan durasi perjalanan ±20 menit antar sekolah, daerah pedesaan yang terletak di Kecamatan Jangkang, Kabupaten Sanggau, dan termasuk dalam kategori wilayah SD Negeri Sektor Barat. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Sanggau membagi tugas pengawas sekolah secara strategis untuk memastikan bahwa setiap sekolah mendapatkan perhatian dan bimbingan yang memadai.



Grafik 1.1
Data statistik sekolah persektor, 2024.

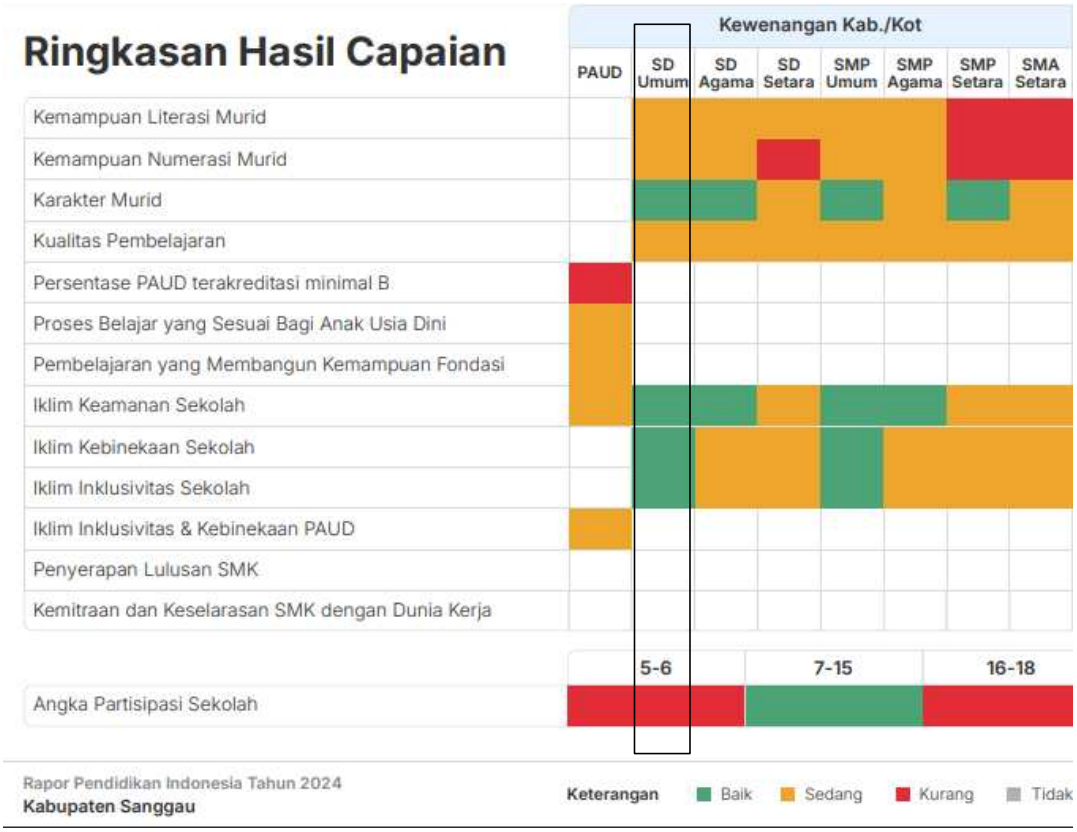
Bapak Nursalim, S.Pd.SD, pengawas sekolah yang bertugas di wilayah tersebut, pembinaan dan pendampingan terhadap sekolah-sekolah di Kecamatan Jangkang, khususnya di Sektor Barat, saat ini dilakukan oleh satu orang pengawas saja. Bapak Nursalim menjelaskan bahwa letak geografis Sektor Barat cukup

berat, menantang, dengan jarak yang jauh antara satu sekolah dengan sekolah lainnya, serta medan yang berbukit dan kondisi jalan tanah yang licin serta berlumpur, terutama saat musim hujan. Kondisi ini membuat akses supervisi mutu pendidikan menjadi sulit dan berdampak pada efektivitas pembinaan yang dilakukan.

Ibu Phillisia, S.Pd., Guru dan pernah menjadi Plt. Kepala SD Negeri 04 Kolonorma, menyampaikan bahwa hingga tahun 2024 per Agustus ini, sekolahnya belum menerima kunjungan dan pembinaan dari pengawas sekolah. Sekolah ini memiliki 1 guru PPPK, 1 guru PNS, dan 5 guru honorer untuk menangani 80 siswa. Ketiadaan pembinaan tersebut menjadi kendala dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, terutama terkait pengembangan kompetensi guru dan pemenuhan standar pembelajaran. Menurut Ibu Phillisia, tantangan geografis dan terbatasnya jumlah pengawas sekolah turut mempengaruhi kurangnya kunjungan, sehingga berdampak pada proses pendampingan yang dibutuhkan sekolah untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan.

Bapak Sahrel, S.Pd.K., Kepala SD Negeri 17 Tanggung, Kecamatan Jangkang, menyampaikan bahwa sekolah dengan akreditasi B ini memiliki 155 siswa, didukung oleh 1 guru PNS, 4 guru PPPK, dan 5 guru honorer. Hasil rapor pendidikan terbaru menunjukkan aspek literasi dan kualitas pembelajaran berada di indikator orange, numerasi di merah, dan karakter peserta didik di hijau, dengan keseluruhan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Dukungan pengawas sekolah masih kurang efektif, sementara sarana dan prasarana terbatas. Melalui video call WhatsApp, Bapak Sahrel menekankan pentingnya peningkatan dukungan dan pendampingan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini.

Bapak Drs. Alipius, M.Si, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sanggau, mensosialisasikan hasil capaian rapor pendidikan secara menyeluruh di rapat awal tahun pelajaran 2024/2025. Salah satunya tentang hal ringkasan capaian mutu pendidikan ini.



Gambar 1.1 Ringkasan hasil capaian rapor pendidikan.
Tingkat partisipasi sekolah yang mengikuti asesmen nasional dan survei lingkungan belajar, 2023.
Sumber : portaldata.kemendikbudristek, Kabupaten Sanggau, 2024.

Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan Kabupaten Sanggau, menegaskan capaian ini, masih belum memuaskan. Ada beberapa faktor yang memberikan dampak: Pertama, sarana dan prasarana: mulai dari akses jalan, internet, untuk menjangkau daerah terpencil yang kurang. Kedua, SDM tenaga kependidikan, pendidik, dan guru-guru honorer maupun PPPK, yang belum merata secara kualitas. Ketiga, Peran serta pengawas: SDM Pengawas di dinas pendidikan kabupaten

sanggau ini tidak sebanding dengan jangkauan area wilayah binaan, untuk bisa maksimal. Keempat, kepala sekolah dan pengawas telah menciptakan iklim belajar yang positif dan kondusif, ditengah keterbatasannya, terlihat dengan nilai lingkungan, karakter dan keamanan belajar, pada kategori baik.

Bapak Vinsensius Endang, S.Pd, selaku Kepala SD Negeri 13 Empiyang, telah berhasil menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah yang terakreditasi B. Sekolah ini terletak di lokasi terpencil, menjadi yang ketiga dari dua sekolah lainnya di sektor barat Kecamatan Jangkang. Meskipun kunjungan pengawas sekolah hanya dilakukan setahun sekali, saat itu memberikan pendampingan tentang manajemen sekolah dan kinerja. Pengawas sekolah tersebut memberikan motivasi yang berdampak bagi Bapak Vinsensius, yang juga rangkap menjabat sebagai operator sekolah. Di sekolah ini, beliau didampingi oleh tiga guru PNS, tiga guru PPPK, dan tiga guru honorer, yang tidak mengurangi semangatnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keaktifan pengawas sekolah melalui whatsapp group dan telepon, juga berkontribusi dalam menciptakan iklim belajar yang berkualitas untuk dilakukan di sekolah ini, yang tercermin dalam kinerja guru dan interaksi positif antara sekolah dan orang tua siswa.

Iskandar dan Wibowo (2016), telah meneliti tentang pentingnya peran pengawas pendidikan di Kabupaten Bima, khususnya dalam meningkatkan kualitas guru. Penelitiannya menyoroti bagaimana pengawas dapat menjadi penghubung penting dalam pembinaan kompetensi profesional guru, yang secara langsung mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dengan supervisi dan pembinaan yang terstruktur, pengawas mampu membantu guru mengatasi berbagai kendala pengajaran, yang akhirnya mendukung peningkatan mutu akademik siswa.

Musdalipa, Mustaming, dan Taqwa (2021), mengeksplorasi peran pengawas di Sulawesi Selatan dalam mengelola manajemen sekolah dasar, terutama pada aspek kurikulum dan sarana prasarana. Penelitiannya menemukan bahwa pengawas sering kali berfokus pada penyusunan dokumen manajemen, namun peran yang lebih optimal diperlukan dalam aspek-aspek praktis di lapangan. Studi ini menggarisbawahi pentingnya pelibatan pengawas dalam pembinaan langsung di sekolah, sehingga kebijakan manajemen yang diterapkan dapat selaras dengan kebutuhan pendidikan yang efektif dan efisien.

Alarcão dan Barr (2007), dalam penelitiannya telah mengkaji peran pengawas pendidikan dalam mendorong peningkatan kualitas di sekolah-sekolah internasional, dengan fokus pada peran reflektif dan kolaboratif pengawas. Alarcao dan Barr menyimpulkan bahwa pengawas yang mendorong sikap reflektif dan investigatif pada guru dapat meningkatkan inovasi dalam pengajaran. Pengawas berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan kolaboratif, yang memungkinkan guru untuk mengembangkan pendekatan kreatif dalam pengajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Laporan Ofsted (2005) di negara Inggris mengungkapkan bahwa supervisi yang efektif oleh pengawas sangat berpengaruh pada peningkatan standar pendidikan di sekolah. Pengawas dituntut untuk melakukan evaluasi yang komprehensif pada seluruh aspek akademik dan manajerial di sekolah, dari standar pencapaian siswa hingga proses administrasi. Studi ini menemukan bahwa pengawasan yang terstruktur mampu menciptakan pola peningkatan kualitas yang berkelanjutan di sekolah, mengingat peran pengawas sebagai pemantau kualitas dan penentu standar pembelajaran.

Bapak Nursalim, S.Pd. SD, sebagai pengawas mengembangkan metode pendampingan berbasis gugus area, per pertemuan K3S (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) sebagai upaya inovatif dalam pengawasan dan peningkatan mutu sekolah-sekolah di bawah pengawasannya. Dengan mengelompokkan sekolah-sekolah per wilayah, ia memastikan bahwa setiap sekolah dapat diakses dengan lebih efisien, yang mempermudah pelaksanaan pendampingan secara langsung. Program ini mencakup pembinaan di bidang manajemen sekolah, peningkatan kinerja guru, pemantauan implementasi Program Merdeka Mengajar (PMM), penilaian kinerja bagi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta kontrol mutu pendidikan sekolah secara keseluruhan. Pendekatan berbasis area ini memperkuat efektivitas pengawasan dengan memungkinkan fokus khusus pada masalah-masalah yang dihadapi di setiap kelompok sekolah, sekaligus mendukung perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan.

Keterbatasan akses yang sulit dan medan yang berat sering kali membuat kunjungan langsung (tatap muka) tidak bisa dilakukan secara rutin. Sebagai pengawas di wilayah dengan kondisi geografis yang menantang, Bapak Nursalim berulang kali harus menghadapi jalan berbatu yang hanya bisa dilalui dengan sepeda motor ban "cangkul." Bahkan, pada beberapa kesempatan, ia pernah tergelincir di medan yang sulit ini. Tantangan akses tersebut kerap membuatnya harus menginap di rumah masyarakat sekitar agar dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal.

Supervisi melalui metode kunjungan langsung, pendekatannya lebih berfokus pada mendengarkan persoalan yang dihadapi pihak sekolah, melakukan chat whatsapp group yang interaktif, menelepon kepala satuan pendidikan tertentu, yang terkadang menggunakan biaya pulsa pribadi. Hal ini dilakukan untuk memberikan

solusi-solusi yang relevan untuk mendukung peningkatan mutu sekolah. Komitmen ini menegaskan peran penting pengawas dalam menghadirkan pembinaan dan solusi praktis guna menjamin tercapainya kualitas pendidikan yang diharapkan di wilayah yang diampunya.

Tabel 1.1
Data Jumlah Sekolah, Tenaga Kependidikan dan Pendidik Binaan

No.	Keterangan	Jumlah
1	SD Negeri	37 SD
2	Kepala Sekolah/Plt.	37 Orang
3	Guru PNS; P3K; Honorer	258 Orang
4	Tenaga Kependidikan	50 Orang
5	Jumlah Siswa	2.751 Peserta Didik
6	Rombel	252

Sumber : Progres Data Dapodikdasemen Kec. Jangkang, 2024.

Peran sebagai supervisor yang dilakukan Bapak Nursalim, S.Pd. SD, mencakup 37 SD Negeri dengan total tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 345 orang, serta 2.751 siswa yang terbagi dalam 252 rombongan belajar. Fakta ini menunjukkan kompleksitas dan volume tanggung jawab yang besar dimiliki 1 orang pengawas dalam mendukung pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan di wilayah tersebut.

Supervisor sekolah di Kecamatan Jangkang, menghadapi tantangan aksesibilitas yang kompleks, melibatkan 37 sekolah dengan 345 tenaga pendidik yang melayani lebih dari 2.700 siswa. Penelitian Iskandar dan Wibowo (2016) menegaskan bahwa pembinaan oleh pengawas adalah kunci peningkatan mutu pendidikan, tetapi dalam konteks geografis yang berat di Sektor Barat, efektivitas pengawasan menjadi terbatas. Sulitnya akses membatasi frekuensi kunjungan, sehingga pembinaan teknis yang seharusnya rutin dilakukan kerap tertunda, mengurangi efektivitas dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru.

Kondisi geografis dan jumlah pengawas yang minim menambah beban pada efektivitas supervisi, di mana fokus pengawas kerap terjebak dalam aspek administratif daripada pendekatan lapangan yang praktis. Berdasarkan temuan Musdalipa, Mustaming, dan Taqwa (2021), pengawasan yang berfokus pada manajemen dokumen kurang menjawab kebutuhan di lapangan. Pengawas seperti Bapak Nursalimin sering kali menghadapi jalan yang sulit, memaksa mereka untuk menginap demi efektifnya pembinaan. Tantangan geografis ini mengakibatkan pengawasan tidak rutin dan menyebabkan kesenjangan dalam pendampingan yang dibutuhkan untuk pengembangan mutu pendidikan.

Penelitian Alarcão dan Barr (2007) serta Ofsted (2005), dalam sekala international menunjukkan peran kritis pengawas sebagai fasilitator dalam pembelajaran reflektif. Namun, di Jangkang, keterbatasan kunjungan langsung oleh pengawas menurunkan kualitas dukungan yang dapat diberikan. Meskipun pendekatan alternatif seperti komunikasi WhatsApp dan telepon telah diupayakan, kendala geografis tetap membatasi dampak pengawasan pada peningkatan profesionalisme dan mutu pendidikan di daerah ini. Strategi pengawasan yang lebih adaptif dan terencana sangat diperlukan agar pengawas dapat lebih efektif dalam menjalankan perannya meski dihadapkan pada kondisi yang menantang.

Asrori, Usman Radiana, dkk. (2023), peran pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ini selaras dengan roadmap penelitian yang dikembangkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura, yang berfokus pada penguatan mutu pendidikan melalui kajian empirik dan berbasis lapangan. Pendekatan berbasis gugus sekolah oleh pengawas dalam wilayah dengan tantangan geografis mencerminkan kebutuhan penelitian

terapan yang ditargetkan dalam roadmap penelitian FKIP UNTAN. Penelitian ini bertujuan tidak hanya sebagai solusi praktis dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik dan pembelajaran tetapi juga untuk memberikan kontribusi dalam bentuk luaran yang mendukung inovasi dan pengembangan metode supervisi yang relevan di daerah sulit akses seperti Kecamatan Jangkang. Hal ini sesuai dengan tema penelitian terapan dalam roadmap FKIP UNTAN yang memprioritaskan penelitian yang dapat diterapkan secara langsung dalam konteks pendidikan lokal dengan keterbatasan sumber daya.

Penelitian ini juga relevan dengan tujuan penelitian FKIP UNTAN yang mendorong pengembangan strategi adaptif dan inovatif dalam sistem pendidikan untuk daerah terpencil. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan menjadi kontribusi penting dalam memperkaya bahan ajar dan referensi ilmiah bagi dosen, sekaligus memberikan panduan praktis yang dapat diimplementasikan oleh pengawas dan tenaga pendidik di lapangan. Dengan keterlibatan langsung pengawas dalam pengembangan kompetensi guru melalui supervisi yang fleksibel, penelitian ini mendukung tujuan roadmap FKIP UNTAN untuk menciptakan dampak langsung bagi peningkatan mutu pendidikan di lingkungan yang sulit dijangkau, sehingga berkontribusi pada peningkatan efektivitas sistem pendidikan secara menyeluruh.

Peran pengawas sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, sebagai fokus penelitian sangat selaras dengan visi, misi, tujuan, dan ruang lingkup Program Studi Magister Administrasi Pendidikan (S2) FKIP Universitas Tanjungpura (Untan). Visi Program Studi ini untuk menciptakan pemimpin pendidikan yang profesional, berwawasan masa depan, dan berakhlak mulia, yang sejalan dengan peran pengawas sebagai agen peningkatan kualitas dalam pengelolaan sekolah. Misi

Program Studi yang mencakup penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan profesional dan melakukan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu mendukung upaya dalam memperkuat kapasitas pengawas sekolah. Dalam penelitian ini, peran Bapak Nursalim, sebagai pengawas, berfokus pada peningkatan kinerja guru dan manajemen sekolah, yang merupakan praktik langsung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang relevan dengan misi pendidikan Untan.

Tujuan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Untan, yang mencakup kemampuan mengintegrasikan pengetahuan administrasi pendidikan untuk mengatasi masalah pengelolaan pendidikan, terlihat jelas dalam penelitian ini. Dengan tantangan geografis di Kecamatan Jangkang yang membatasi akses pengawasan, penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dan strategi khusus, seperti pengelompokan sekolah berbasis area, untuk meningkatkan efektivitas pengawasan. Pendekatan ini mendukung tujuan Universitas Tanjungpura dalam menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan hasil penelitian pada institusi pendidikan sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Penelitian ini, dengan fokus pada peran pengawas sekolah dalam kondisi menantang, mendukung peningkatan profesionalisme dan kualitas kepemimpinan pendidikan, yang merupakan inti dari visi dan misi Prodi S2 Administrasi Pendidikan FKIP Untan.

Harapan yang diinginkan dalam penelitian ini, mampu menghasilkan pendekatan pengawasan yang efektif dan fleksibel bagi pengawas sekolah di wilayah sulit akses seperti Kecamatan Jangkang, sehingga dapat mengoptimalkan pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan data jumlah tenaga pendidik dan siswa yang besar serta tantangan akses geografis yang membatasi supervisi rutin, penelitian ini menargetkan solusi yang lebih adaptif, seperti

pendekatan berbasis gugus atau penggunaan teknologi komunikasi jarak jauh untuk pendampingan. Dengan kontribusi empiris ini, penelitian diharapkan memperkuat praktik administrasi pendidikan di lapangan, sekaligus menyediakan model pengawasan praktis yang membantu pengawas di wilayah terpencil memastikan ketercapaian standar mutu pendidikan secara merata.

Atas fenomena tersebut, penulis ingin menggali lebih dalam dengan pendekatan kualitatif, melalui studi kasus di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang ini. Sehingga, diberi judul penelitian sebagai berikut: "Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang."

B. Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini, sesuai dari latar belakang masalahnya adalah Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang.

2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitiannya untuk mengembangkan penelitian ini :

a. Bagaimanakah pengawas sekolah meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang ?
b. Bagaimanakah mutu pendidikan di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang ?
c. Bagaimana peran pengawas sekolah menghadapi tantangan/kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan tentang peran pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang.

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Pengawas sekolah meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang.
2. Mutu pendidikan di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang.
3. Peran pengawas sekolah menghadapi tantangan/kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini di bagi dalam :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi masukan untuk pengembangan teori administrasi pendidikan, khususnya dalam teori peran pengawas sekolah dan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Sektor Barat, Kecamatan Jangkang.
   1) Memberikan wawasan dan rekomendasi mengenai praktik pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan.
   2) Membantu mengenal peran pengawas dalam fungsi pengelolaan kualitas pembelajaran.

3) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat melalui peran pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan daerah pedesaan terpencil.
4) Mengembangkan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Jangkang.
1) Mengimplementasikan mutu sekolah melalui kolaborasi pengawas sekolah dan kepala sekolah.
2) Meningkatkan kualitas sekolah yang sejalan dengan arah tujuan dan kebijakan pemerintah, melalui peran pengawas sekolah yang diutus oleh dinas pendidikan Kabupaten Sanggau.

c. Kepala Dinas Pendidikan dan Pengawas Sekolah Kabupaten Sanggau
1) Memberikan masukan bagi para pempimpin dan stakeholder tentang peran pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2) Menciptakan pengawas sekolah yang berperan aktif dan stategis walaupun tantangan dan kendala sangat berat.
3) Rekomendasi untuk menambah SDM Pengawas sekolah dan kepada pemerintah pusat untuk meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah yang aksesnya sulit.

E. Defenisi Operasional

1. Pengawas sekolah

Pengawas sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang diberikan tugas atau SK Kerja, sebagai supervisor atau fasilitator dari Dinas Pendidikan berperan sebagai agen kunci dalam peningkatan

kualitas pendidikan dengan melakukan supervisi yang berfokus pada pembinaan kinerja guru dan penjaminan mutu pembelajaran.

2. Indikator Pengawas Sekolah

Indikator pengawas sekolah dalam penelitian ini, yaitu mencakup aspek: Supervisory Competencies, Educational Leadership, Quality Improvement in Supervision, Process Indicators in School Supervision..

3. Tugas Pengawas Sekolah

Tugas pengawas sekolah dalam penelitian ini meliputi: Supervisi Akademik dan Pembinaan Kurikulum, Monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru dan Kepala Sekolah, Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru, dan Koordinasi dengan Kepala Sekolah dalam Manajemen Sekolah.

4. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan dalam penelitian ini adalah pendekatan manajemen kualitas yang sistematis, berfokus pada perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan untuk memastikan setiap aspek pendidikan memenuhi standar yang diharapkan, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan memenuhi kebutuhan serta harapan siswa secara optimal.

5. Indikator Mutu Pendidikan

Indikator manajemen kesiswaan dalam penelitian ini mencakup: pengelolaan pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran; kualitas kinerja tenaga pendidik; dan profesionalisme guru, menjadi tolak ukur utama.

6. Fungsi Mutu Pendidikan

Fungsi manajemen kesiswaan dalam penelitian ini, meliputi peningkatan manajemen dan kepemimpinan di sekolah; efektivitas sistem pengawasan pendidikan; serta penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan.

7. Peran Pengawas Sekolah Dalam Mutu Pendidikan

Peran pengawas sekolah dalam mutu pendidikan dalam penelitian ini berkaitan dengan : arah kebijakan Merdeka Belajar Episode ke-15; Transformasi Melalui Raport Mutu Pendidikan; Tantangan dan Kendala Pengawas dalam Meningkatkan Mutu; Strategi Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu, melalui program pelatihan dan pengembangan guru, pembinaan dan pemberdayaan kepala sekolah, pemberian umpan balik dan tindak lanjut supervisi.

8. SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang.

SD Negeri Sektor Barat Kecamatan Jangkang adalah terdiri dari 19 satuan pendidikan tingkat dasar. Namun, SD Negeri sektor Barat Kecamatan Jangkang yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain: SD Negeri 4 Kolonorma yang berada di desa Empiyang, Akreditasi C, SD Negeri 13 Empiyang berada di desa Empiyang, Akreditasi B, dan SD Negeri 17 Tanggung berada di desa Tanggung, Akreditasi B. Terletak di desa yang berdekatan, dan berada sama-sama di kecamatan Jangkang, Kabupaten Sanggau.